

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam mengkonstruksi penggunaan *Make Up* dalam masyarakat, lingkungan menjadi faktor utamanya, terlebih lingkungan tersebut menjadi dasar utama terbukanya dunia *Make Up*. Konstruksi *Make Up* pada individu terbentuk dari setiap individu tergantung dari model penggunaan, manfaat dan tujuan yang dapat dirasakan ketika individu memberikan konstruksi misalnya dengan *Make Up* maka akan menambah kepercayaan diri, menjadi pusat perhatian, menjadi pelengkap hidup, bahkan untuk menunjang karier dalam dunia *Make Up*. Konstruksi kecantikan pada perempuan juga tidak terlepas dari keadaan ekonomi untuk melakukan perawatan yang maksimal sebab perempuan mempunyai standarisasi yang berbeda yang utama bagi mereka adalah bagaimana menggunakan *Make Up* agar dapat tampil cantik dan sempurna dihadapan masyarakat. menggunakan *Make Up* juga suatu keharusan bagi kaum perempuan. *Make Up* menjadi bagian dari gaya hidup para perempuan, dimana mereka selalu berlomba-lomba untuk mengikuti model *Make Up* yang berkembang untuk menjadikan dirinya cantik. Dimana para perempuan akan selalu melakukan perawatan wajah dan mereka akan selalu mengkonsumsi produk *Make Up* secara terus menerus agar dirinya menjadi perempuan yang sempurna.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diajukan peneliti :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pembelajaran untuk memahami suatu mana fenomena realitas sosial dan peneliti menyarankan penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai pandangan masyarakat terhadap *Make Up* janda cerai
2. Peneliti juga menyarankan kepada masyarakat untuk mendalami ilmu agama sebagai motivasi dan petunjuk hidup dalam kehidupan dunia yang modern.